

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran umum mengenai subjek penelitian dengan judul “Dampak Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap Permintaan Furnitur Tahun 2020” pada perusahaan UD Permata Furni.

#### **2.1. Sejarah Singkat UD Permata Furni**

UD Permata Furni merupakan salah satu bentuk usaha menengah yang ada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang berfokus di bidang industri furnitur dengan bahan baku utamanya yaitu kayu jati daur ulang atau *reclaimed teak wood*. UD Permata Furni didirikan oleh Bapak Erie Sasmito pada tahun 1998. Bapak Erie Sasmito memulai usahanya dengan cara merestorasi atau memperbaiki serta melakukan finishing pada almari yang telah rusak dan dingklik atau tempat duduk kecil tua yang kotor untuk kemudian di ekspor ke Belanda pada tahun 1998.

Seiring dengan perkembangan industri yang dilakukan oleh UD Permata Furni, pada tahun 2000 UD Permata Furni mulai memproduksi furnitur sendiri dengan pabrik seluas 11.000 m<sup>2</sup> yang dilengkapi oleh berbagai fasilitas yang menunjang sistem produksi perusahaan. Selain itu, UD Permata Furni juga membuat lebih banyak variasi dan inovasi dalam produknya. UD Permata Furni mengkombinasikan kayu jati daur ulangnya dengan berbagai bahan lain seperti baja tahan karat, besi, polifiber, serta kain khusus untuk *outdoor* dengan kualitas yang baik.

Pada tahun 2022 ini perusahaan UD Permata Furni memiliki 2 kantor yang berada di Kota Semarang dengan kantor utama sekaligus pabrik yang berlokasi di Jl. Tambak Aji V no. 10, Kawasan Industri Tambak Aji, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sedangkan kantor lainnya berlokasi di Jl. Raya Cangkiran – Gunung Pati KM. 1, Kelurahan Bubakan, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Selain itu, pada tahun 2022 ini UD Permata Furni memiliki pegawai sebanyak 121 pegawai yang tersebar di seluruh divisi perusahaan.

## 2.2. Logo dan Tagline

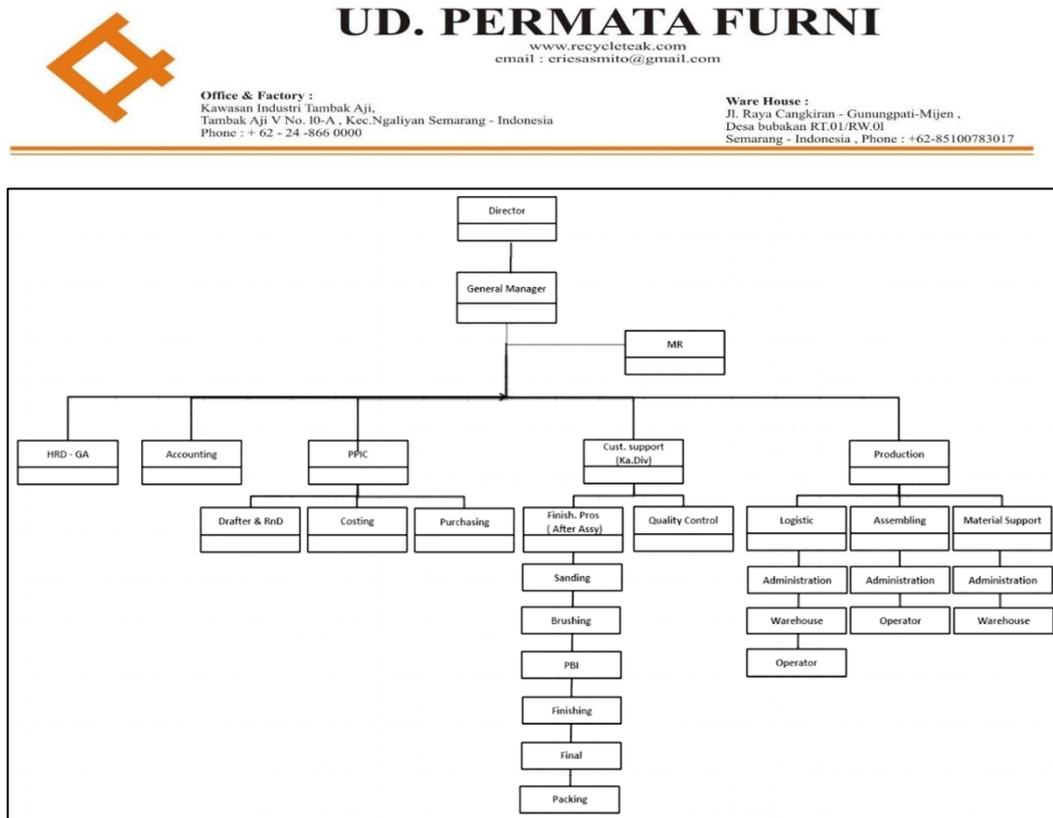


Gambar 2. 1 Logo Perusahaan UD Permata Furni

Logo dan tagline merupakan suatu identitas pada sebuah *brand*. UD Permata Furni membuat logo perusahaan terlihat sederhana sebagai lambang dari bentuk furnitur yang berbahan dasar kayu. Di dalam logo UD Permata Furni tertulis jelas nama perusahaan dengan menggunakan warna *orange*, sama dengan warna dari logo perusahaan. Warna *orange* melambangkan kreatifitas, memiliki jiwa muda, dan berenergi. Pemilihan warna ini mengartikan bahwa perusahaan UD Permata Furni sebagai perusahaan furnitur yang memiliki keunikan dan ciri khas dalam pembuatan produk-produknya yang unik, minimalis dan futuristik. Pada logo UD Permata Furni juga menuliskan tujuan dari perusahaan yaitu “*leading design furniture*” menggunakan warna biru yang memiliki arti dapat dipercaya. Dengan penulisan tagline “*leading design furniture*” berwarna biru mengartikan bahwa UD

Permata Furni ingin menjadi pemimpin industri furnitur yang berlandaskan kepercayaan dari setiap pihak yang terlibat, terutama bagi konsumen.

### 2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Strukur Organisasi UD Permata Furni

Sumber: data internal perusahaan UD Permata Furni, 2022

Dalam struktur organisasi perusahaan UD Permata Furni terbagi menjadi 5 departemen besar yang memiliki tugas, pokok, fungsi serta wewenang sebagai berikut:

#### a. Departemen *Human Resources* (HR)

Departemen Human Resources pada UD Permata Furni memiliki fungsi sebagai membantu perusahaan dalam hal pengelolaan SDM, mulai dari proses recruitmen, personel development, penilaian kinerja, mengelola

Human Resources Information system, penanganan SDM (penegakan disiplin kerja), melakukan pemutusan hubungan kerja.

**b. Departemen *Accounting***

Departemen *Accounting* pada UD Permata Furni memiliki fungsi sebagai berikut:

- Membantu perusahaan dalam hal pengelolaan piutang & hutang Suppier untuk mencapai kelancaran aktivitas perusahaan mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi perusahaan
- Membantu perusahaan dalam hal Penyusunan Laporan Keuangan (Neraca & R/L) untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi perusahaan
- Membantu perusahaan dalam hal melakukan penerimaan dan pembayaran secara tunai untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi perusahaan

**c. Departemen PPIC**

PPIC merupakan singkatan dari *Production, Planning dan Inventory Control*. Departemen ini membawa urusan terkait produksi, perencanaan dan pengendalian barang-barang inventaris perusahaan. Departemen ini terbagi menjadi 3 divisi yaitu:

- Divisi Drafter dan RnD

Divisi drafter dan RnD memiliki tugas dan wewenang untuk membantu perusahaan dalam hal membuat perencanaan (*Forecasting Order*) baik *inhouse production* maupun *exhouse production* untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi

dan misi. Selain itu Divisi drafter dan RnD juga bertugas untuk membantu perusahaan dalam hal membuat technical drawing sesuai dengan spesifikasi produk untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi.

- Divisi *Costing*

Divisi *costing* memiliki tugas dan wewenang untuk membantu perusahaan dalam hal meng*collect* data mulai dari performa *invoice*, meliputi gambar produk, spesifikasi lain serta harga dll, untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi

- Divisi *Purchasing*

Divisi *purchasing* memiliki tugas dan wewenang untuk membantu perusahaan dalam hal melakukan pembelian material support secara tunai untuk mencapai kelancaran produksi sesuai dengan tujuan perusahaan serta visi misi.

**d. Departemen *Customer Support***

Departemen ini memiliki tujuan utama memastikan produk telah sesuai dengan apa yang customer inginkan dengan tugas dan wewenang yang departemen ini miliki. Dalam departemen *customer support* ini terbagi menjadi 2 divisi yaitu:

- Divisi *Finishing Process*

Divisi *finishing process* berfungsi untuk membantu perusahaan dalam hal melakukan *finishing process*, memastikan barang sesuai dengan konstruksi atas dasar permintaan, serta membantu

perusahaan dalam hal melakukan Pengemasan (*packing*) barang produksi.

- Divisi *Quality Control*

Divisi *quality control* memiliki fungsi untuk membantu perusahaan dalam hal melakukan pengawasan terhadap kualitas produksi agar sesuai dengan spesifikasi *product custumate* sesuai permintaan *buyers*.

**e. Departemen Produksi**

Departemen produksi memiliki fungsi untuk membantu perusahaan dalam hal memproduksi furnitur, dengan merealisasikan target produksi sesuai master plan untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi. Departemen produksi membawahi 3 divisi yaitu:

- Divisi Logistik

Divisi logistic memiliki fungsi untuk membantu perusahaan dalam hal penerimaan Draft PO, Quota Produksi, penerimaan SPK dari PPIC serta monitoring progres untuk mencapai kelancaran tujuan perusahaan, membantu perusahaan dalam hal melakukan Pengadministrasian logistik, serta membantu perusahaan dalam hal pengadaan bahan baku, pengecekan bahan pengajuan *supplier* serta melakukan monitoring PO.

- Divisi *Assembling* atau Perakitan

Divisi perakitan memiliki fungsi untuk membantu perusahaan dalam hal memproduksi furnitur, dengan merealisasikan target produksi

sesuai *master plan* untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi misi.

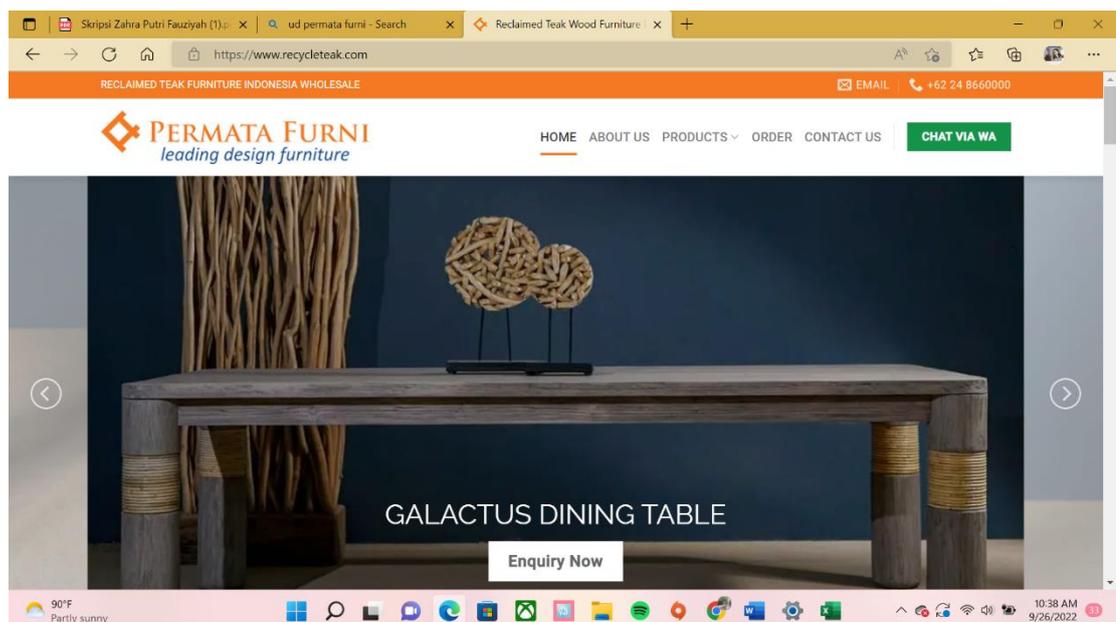
- Divisi *Material Support*

Membantu perusahaan dalam hal pengadaan material pendukung untuk mencapai kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan visi misi.

## 2.4. Sistem Pemasaran Produk

Sistem pemasaran menjadi salah satu kunci tercapainya tujuan perusahaan yang berfokus pada peningkatan kuantitas produk yang dijual. Pemasaran produk bertujuan untuk meningkatkan *awareness* konsumen terkait adanya produk tersebut. Untuk meningkatkan *awareness* konsumen, UD Permata Furni menggunakan 2 cara pemasaran, yaitu melalui website perusahaan dan pameran internasional.

### 2.4.1. Website UD Permata Furni



Gambar 2. 3 Website UD Permata Furni

Website perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi perkembangan suatu bisnis. Pengelolaan website perusahaan dapat menjadi indikator keprofesionalan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Website perusahaan memiliki tujuan utama sebagai pemberi informasi kepada konsumen, beberapa informasi yang dapat disampaikan adalah informasi mengenai jenis-jenis produk perusahaan, informasi cara pemesanan, hingga informasi promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

Bagi UD Permata Furni, website merupakan sarana informasi yang sangat penting. Pangsa pasar UD Permata Furni yang merupakan pasar internasional menjadikan website sebagai sumber informasi yang paling mudah untuk diakses dari seluruh penjuru dunia. Selain itu, pada website yang dimiliki UD Permata Furni juga sudah cukup mencakup berbagai informasi yang dibutuhkan konsumen, seperti pengenalan jenis-jenis produk yang diproduksi oleh UD Permata Furni, detail penjelasan produk, keunggulan dan keunikan produk, bagaimana cara pemesanan, kontak narahubung, dan berbagai informasi penting lainnya.

#### **2.4.2. Pameran yang diikuti UD Permata Furni**

Selain memasarkan produk secara online melalui website, UD Permata Furni juga kerap mengikuti pameran internasional yang diselenggarakan dari berbagai negara, berikut daftar-daftar pameran yang diikuti oleh UD Permata Furni:

<b>Nama Pameran</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Dokumentasi</b>
IFFINA Tahun 2010 - Jakarta	<i>International Furniture and Craft Fair</i> Indonesia (IFFINA), adalah pameran furnitur <i>Business to</i>	

	<p><i>Business (B2B)</i> tertua di Indonesia yang berskala internasional. IFFINA 2010 diselenggarakan oleh Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) dan Dyandra Promosindo. IFFINA 2010 dilaksanakan pada tanggal 11-14 Maret 2010 yang diikuti oleh 360 peserta.</p>	
<p>IFFINA Tahun 2011 - Jakarta</p>	<p><i>International Furniture and Craft Fair</i> Indonesia (IFFINA), adalah pameran furnitur <i>Business to Business (B2B)</i> tertua di Indonesia yang berskala internasional. IFFINA 2011 diselenggarakan oleh Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) pada tanggal 11-14 Maret 2011. IFFINA 2011 diikuti oleh 480 peserta.</p>	
<p>CIFE Tahun 2014 – China</p>	<p><i>China International Foundry Industry Exhibition (CIFE)</i> tahun 2014 merupakan ke 11 kalinya kegiatan ini dilaksanakan. CIFE 2014 dilaksanakan di Shanghai</p>	

	<p>New International Expo Centre, Shanghai, China pada 14 – 16 Oktober 2014. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Beijing Hiven Exhibition Co. Ltd. bersama asosiasi industry terkait. Kegiatan promosi di CIFE 2014 ini dalam rangka meningkatkan daya saing dan promosi produk furnitur Indonesia di pasar global.</p>	
<p>IMM Tahun 2015 – Jerman</p>	<p><i>Internationale Möbelmesse</i> atau IMM yang diselenggarakan pada tahun 2015 merupakan pameran yang berfokus pada furniture kontemporer dan desain interior. Pameran internasional ini merupakan pameran yang bersifat terbuka untuk umum di Cologne, Jerman.</p>	
<p>IFFINA Tahun 2016 – Jakarta</p>	<p><i>International Furniture and Craft Fair</i> Indonesia (IFFINA), adalah pameran furnitur Business to Business (B2B) tertua di Indonesia yang berskala internasional. IFFINA 2016 diselenggarakan oleh</p>	

	<p>Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) bersama dan PT Traya Eksibisi Internasional (Traya Indonesia). IFFINA 2016 dilaksanakan di JCC, Jakarta.</p>	
<p>IFFS Tahun 2017 – Singapore</p>	<p><i>International Furniture Fair Singapore (IFFS)</i> tahun 2017 dilaksanakan bersama dengan <i>ASEAN Furniture Show (AFS)</i> dianggap oleh para pakar di bidang industri furnitur ASEAN sebagai wadah utama pameran di wilayah Asia. Kegiatan IFFS dan AFS dilaksanakan pada tanggal 9 – 12 Maret 2017.</p>	
<p>VIFA Tahun 2022 - Vietnam</p>	<p><i>Vietnam International Furniture and Home Accessories Fair (VIFA)</i> dilaksanakan di SECC, Ho Chi Min City, Vietnam. Pameran internasional yang memamerkan furnitur dan dekorasi rumah ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 3 September 2022 dengan total anggota pameran lebih dari 500</p>	

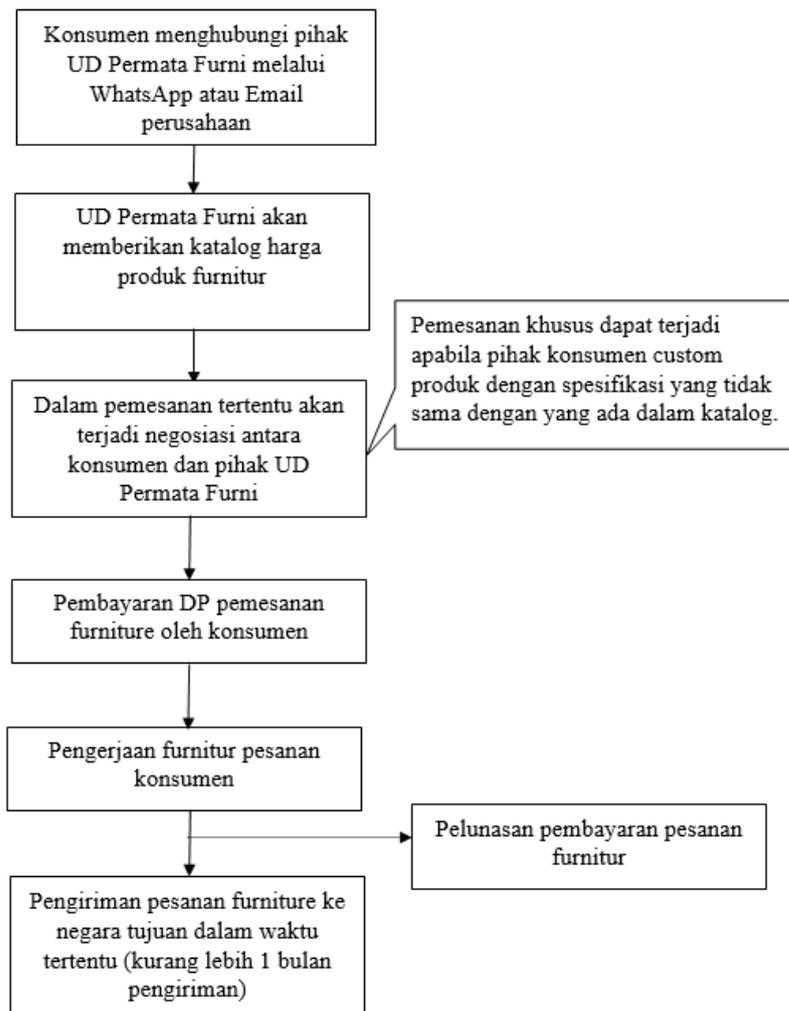
	peserta serta dikunjungi lebih dari 2500 pengunjung dari berbagai penjuru dunia.	
--	--	--

Tabel 2. 1 Pameran yang dilaksanakan oleh UD Permata Furni

### 1.5. Sistem Pemesanan Produk Furnitur pada UD Permata Furni

Perusahaan UD Permata Furni merupakan perusahaan yang dalam rangka memproduksi produk berupa furnitur menggunakan sistem *order by request*, yang mana perusahaan UD Permata Furni akan memproduksi furnitur setelah adanya pemesanan dari pihak konsumen serta telah mencapai persetujuan bersama terkait harga dan spesifikasi produk.

Dalam penentuan harga produk furnitur perusahaan UD Permata Furni, perusahaan tidak menjadi satu-satunya pihak yang menentukan harga nilai produk furnitur. Konsumen memiliki andil pula dalam penentuan harga produk hingga menemukan kesepakatan antar kedua belah pihak. Berikut skema pemesanan produk furnitur.



Gambar Gambar 2. 4 Skema Pemesanan Furniture UD Permata Furni

Penurunan harga bahan baku ini dimanfaatkan pula oleh pihak UD Permata Furni dalam menjual produk furniturnya. Untuk tetap menjaga kestabilan pemesanan furniture oleh para konsumen setianya, pihak UD Permata Furni menurunkan harga jual produk furnitur selama Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 5%. Meskipun begitu, informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara mendapati bahwa di tengah Pandemi Covid-19 pada tahun 2020, penurunan harga produk yang diberlakukan oleh UD Permata Furni merupakan hasil dari adanya penurunan harga bahan produk saja tanpa mengganggu atau mengurangi jumlah

pendapatan laba perusahaan. Sehingga meskipun apabila terjadi penurunan pemesanan, maka hal tersebut tidak mengganggu sistem operasional perusahaan UD Permata Furni.

#### **1.6. Sistem Penentuan Harga Produk Furnitur UD Permata Furni**

Penetapan harga produk pada perusahaan merupakan ujung tombak dari keberhasilan penjualan produk pada suatu perusahaan. Penetapan harga produk yang tepat serta telah sesuai dengan target market pada suatu perusahaan dapat menjadi suatu keuntungan yang besar tidak hanya untuk perusahaan, namun juga untuk konsumen. Setiap perusahaan memiliki sistem masing-masing dalam menetapkan harga produk, begitu pula dengan UD Permata Furni. Perusahaan UD Permata Furni yang merupakan perusahaan furnitur dalam jumlah besar atau grosir, memiliki cara tersendiri dalam menentukan harga yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta mempertimbangkan keuntungan bagi para konsumen.

UD Permata Furni menggunakan sistem estimasi costing yang mana penentuan harga produk disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing konsumen. Metode estimasi costing ini memberikan fleksibilitas pada UD Permata Furni dalam menentukan harga pokok produk dengan mempertimbangkan jumlah kualitas dan kuantitas dari produk tersebut. Jika dibandingkan dengan teori metode penentuan harga, maka metode penentuan harga yang diterapkan oleh UD Permata Furni tergolong dalam metode variabel costing. Dalam pengestimasian harga pokok produk, UD Permata Furni memasukkan beberapa jenis biaya dalam menentukan harga pokok produk seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya bahan pendukung, biaya overhead pabrik, serta biaya container.

Harga produk merupakan satu hal yang menjadi rahasia bagi UD Permata Furni sebagai perusahaan yang dapat menentukan harga produk yang berbeda kepada setiap konsumennya. Konsumen UD Permata Furni dapat mengajukan negosiasi atas harga yang ditetapkan oleh UD Permata Furni sesuai dengan kriteria kualitas dan kuantitas produk yang mau dipesan, sehingga pihak UD Permata Furni tidak dapat membuka harga tetap pada produk UD Permata Furni kepada para konsumennya. Ketika harga pokok produk telah ditentukan, maka UD Permata Furni akan menentukan jumlah profit yang diinginkan oleh pihak perusahaan. Penentuan jumlah profit ini juga disesuaikan dengan keadaan perekonomian pasar, ketika pasar sedang menunjukkan penurunan kemampuan beli maka UD Permata Furni akan menurunkan persentase jumlah profit perusahaan, begitu pula sebaliknya. Ketika pasar sedang menunjukkan peningkatan kemampuan beli maka perusahaan akan menyesuaikan persentase jumlah profit perusahaan seperti semula.

**Harga Pokok Produk + 20 % Profit Perusahaan\***

Dalam keadaan normal, perusahaan akan mengambil keuntungan atau profit sebesar kurang lebih 20%. Namun dalam beberapa keadaan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, UD Permata Furni dapat menurunkan persentase jumlah profit menjadi sekitar 10%-15%.

Menurut Suranto selaku kepala PPIC UD Permata Furni, selama pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 tidak mempengaruhi aktivitas pada UD Permata Furni. Jika dilihat pada grafik 3.7 tentang harga rata-rata produk UD Permata Furni, didapatkan bahwa pada tahun 2020 harga produk furnitur UD Permata Furni cenderung stabil.

Masa transisi pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 hanya terjadi pada sekitar bulan Maret hingga Mei tahun 2020 yang ditandai dengan adanya penurunan drastis dalam pembelian bahan baku kayu jati daur ulang pada bulan-bulan tersebut sebagai bentuk masa adaptasi UD Permata Furni terhadap Pandemi Covid-19. Meskipun begitu, sistem produksi UD Permata Furni tidak terpengaruh sama sekali. Hal ini dapat terjadi karena UD Permata Furni membutuhkan waktu pengolahan produk sekitar 3-6 bulan sesuai dengan kualitas dan kuantitas produk yang diinginkan oleh konsumen, sedangkan masa transisi Pandemi Covid-19 hanya terjadi sekitar 3 bulan sejak masuknya virus Covid-19 ke Indonesia.

Bapak Erie Sasmito selaku pemilik UD Permata Furni menyatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19, terjadi kenaikan harga bahan baku khususnya pada kayu jati daur ulang meskipun tidak secara signifikan, sedangkan pada bahan pendukung lain justru mengalami penurunan harga. Sehingga untuk menarik minat pembeli maka UD Permata Furni mengambil keputusan untuk memberikan potongan harga sebesar 3%-5% kepada konsumen. Maka pada masa pandemi Covid-19 sistem penentuan harga sebagai berikut:

<b>Harga Pokok Produk + 15%-17% Profit Perusahaan*</b>
--

Pada tahun 2020, tingkat inflasi Jawa Tengah hanya menunjukkan angka 1.56% sebagai tingkat inflasi rata-rata tahunan, sedangkan tingkat inflasi nasional menunjukkan angka 1.68% sebagai tingkat inflasi rata-rata tahunan. Dengan tingkat inflasi yang seperti itu, dapat dikatakan bahwa tingkat inflasi provinsi dan nasional tersebut masih dalam kategori normal jika dibandingkan dengan tahun 2019, 2021

dan 2022. Dengan tingkat inflasi tersebut juga ditemukan bahwa grafik harga jual produk UD Permata Furni menunjukkan grafik yang stabil, bahkan sempat mengalami penurunan di akhir tahun 2020.